

- d. Pada tahun 1961 berdiri Pondok Pesantren dengan jumlah santri 9 anak
- e. Pada tahun 1963 berdiri Madrasah Mu'alimin Atas dengan jumlah murid 39 anak
- f. Pada tahun 1964 berdiri Madrasah Mu'allimat Atas dengan jumlah murid 24 anak
- g. Pada tahun 1970 berdiri PGAN 6 tahun dengan jumlah murid 240 anak
- h. Pada tahun 1982 berdiri Madrasah Bustanul Athfal dengan jumlah murid 28 anak
- i. Pada tahun 1978 berdiri Perguruan menetik dengan jumlah murid 38 anak
- j. Pada tahun 1990 berdiri Fakultas Ushuluddin dengan jumlah mahasiswa 50 anak
- k. Pada tahun 1993 berdiri Madrasah Salafiyah dengan jumlah murid 160 anak
- l. Pada tahun 1993 berdiri Taman Pendidikan Al-Qur'an dengan jumlah murid 349 anak

Selanjutnya berdasarkan peninjauan dari Depag Pusat pada tanggal 12 desember 1969 oleh Yth. Bapak H.M. Nur Asyik M.A, diharapkan agar Mamba'ul Ulum dapat menerima penawaran penerangan tentang : MIN, M Ts, MAN, dan PGAN 6 tahun.

Akhirnya dengan keputusan Menteri Agama tanggal 5 maret 1970 No. 22 tahun 1970, dengan resmi telah berdiri PGAN 6 tahun yang akhirnya sekarang menjadi MTs dan MAN di Mojosari. Dimana pengurus Yayasan Mamba'ul Ulum untuk sementara meminjami sebagian lokal serta ditunjuk sebagai dewan penyantun. Adapun pengambilan murid adalah dari Mu'allimin Mu'allimat Pertama dan Atas sebanyak 240 anak dari kelas I s/d VI Mu'allimin dan Mu'allimat.

Saat ini Madrasah Aliyah Mamba'ul Ulum ditengah persaingan global, tetap eksis dalam mengintegrasikan antara keunggulan system pesantren dengan nilai, jiwa, dan falsafah hidup dengan asas efektifitas dan efesiensinya, untuk menjamin kualitas lulusan yang baik, maka dikembangkan pendekatan :

- a. ***Comprehensive Evaluation System***; Sistem belajar yang melaksanakan evaluasi secara terus menerus selama satu semester dengan bobot penilaian pada proses dan hasil belajar siswa. System ini menjadikan peoses belajar lebih terarah dan berkesinambungan.
- b. ***Laboratory Learning System***; System belajar yang melengkapi metode ***klasikal*** dengan laboratorium. System ini mendorong siswa untuk mampu belajar lebih mandiri dengan mengembangkan model pembelajaran diskusi dan seminar serta praktikum. Selain itu siswa juga difasilitasi jaringan internet untuk memudahkan kepada siswa

- 2) Meningkatkan angka prosentase siswa yang diterima diperguruan tinggi baik melalui jalur SPMB maupun PMDK.
- 3) Meningkatkan kemampuan berbicara aktif maupun pasif dalam bahasa Arab dan Bahasa Inggris.
- 4) Mengembangkan kemampuan dalam bidang Teknologi Komputer dan Penggunaan Internet Acces dengan baik.
- 5) Meningkatkan kemampuan berfikir ilmiah warga madrasah melalui kegiatan penelitian sehingga dapat berprestasi di level local, regional maupun International.
- 6) Menciptakan proses pembelajaran yang mengasyikkan, menyenangkan, dan mencerdaskan dengan melengkapi ruang belajar yang berbasis multimedia.
- 7) Meningkatkan Pengetahuan siswa untuk mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian yang berjiwa ajaran agama Islam yang di Implementasikan dalam bentuk haloqoh-halaqoh, serasehan keagamaan, diskusi agama, khitobah dua bahasa (Arab & Inggris).
- 8) Siswa mampu berinteraksi dengan baik bersama masyarakat setempat dalam bentuk hubungan humanis kemasyarakatan, melalui kegiatan Bhakti Sosial, Perkemahan, dan Study Kenal Lingkungan.

No	Kesimpulan Standar Sarana Dan Prasarana	Profil
1	Kondisi lahan madrasah;	
	a. Sesuai dengan rasio siswa	Ya
	b. Tidak sesuai dengan rasio siswa	Ya
	c. Dekat dengan pemukiman warga/peserta didik	Ya
	d. Jauh dari pemukiman warga/peserta didik	
2	Kondisi Bangunan Madrasah;	
	a. Sesuai dengan rasio siswa	Ya
3	Tingkat Keamanan lokasi lahan dan bangunan	Aman
4	Kondisi perabot Madrasah/Ruang tiga tahun terakhir:	
	a. Jenis dan deskripsinya sesuai dengan standar nasional pendidikan.	Ya
	b. Jenis dan deskripsinya tidak sesuai dengan standar nasional pendidikan.	Ya
	c. Sesuai dengan rasio siswa	Ya
	d. Tidak sesuai dengan rasio siswa	
5	Kondisi Perpustakaan, Jumlah buku dan judulnya,	

	perbandingan	
	jumlah buku dengan peserta didik tiga tahun terakhir.	
	a. Sesuai dengan rasio siswa	Sesuai
	b. Tidak sesuai dengan rasio siswa	Tidak
6	Macam-macam Laboratorium yang dimiliki Madrasah dan -	
	kondisinya saat ini, Memiliki :	
	a. Laboratorium Komputer dengan Internet Acces	Memiliki
	b. Laboratorium IPA	Memiliki
	- Kondisi baik dan sesuai rasio siswa	Sesuai
	- Rusak dan sesuai dengan rasio siswa	Rusak
	- Baik dan tidak sesuai rasio siswa	Baik
7	Jenis dan Kondisi IT yang dimiliki oleh madrasah untuk menunjang - pembelajaran dan kondisinya saat ini :	
	a. Kondisi baik dan sesuai rasio siswa	Ya
	b. Rusak dan sesuai dengan rasio siswa	
	c. Baik dan Tidak sesuai dengan rasio siswa	Ya
	d. Rusak dan tidak sesuai dengan rasio siswa	
	Kondisi peralatan pembelajaran tiga tahun terakhir :	
8	a. Baik dan sesuai rasio siswa	Ya

	b. Rusak dan sesuai dengan rasio siswa	Ya
	c. Baik dan Tidak sesuai dengan rasio siswa	Ya
	d. Rusak dan tidak sesuai dengan rasio siswa	
	Kondisi sarana penunjang administrasi madrasah tiga tahun terakhir :	
9	a. Baik dan sesuai rasio siswa	Ya
	b. Rusak dan sesuai dengan rasio siswa	Ya
	c. Baik dan Tidak sesuai dengan rasio siswa	
	d. Rusak dan tidak sesuai dengan rasio siswa	
	Kondisi prasarana Madrasah tiga tahun terakhir :	
10	a. Baik dan sesuai rasio siswa	Ya
	b. Rusak dan sesuai dengan rasio siswa	Ya
	c. Baik dan Tidak sesuai dengan rasio siswa	
	d. Rusak dan tidak sesuai dengan rasio siswa	
	Kondisi Sanitasi Madrasah tiga tahun terakhir :	
11	a. Baik dan sesuai rasio siswa	Ya
	b. Rusak dan sesuai dengan rasio siswa	Ya
	c. Baik dan Tidak sesuai dengan rasio siswa	
	d. Rusak dan tidak sesuai dengan rasio siswa	
	Komite Madrasah terlibat dalam mendukung pencapaian standar -	

6	Arifin, S.Pd	L	-	Non PNS	40 Th	S1 PEND. PENJAS	IKIP MALANG	Guru
7	Husain Yapono, S.H.I	L	-	Non PNS	33 Th	S1 HUKUM ISLAM	ISID GONTOR	Wk. Sarpras / Guru
8	Nur Sholikhah, S.Pd	P	-	Non PNS	29 Th	S1 PEND. BIOLOGI	UM MALANG	Guru
9	Dwi Ratna S, S.Pd	P	-	Non PNS	29 Th	S1 PEND. B.INDONESIA	UNESA SURABAYA	Guru
10	Abd Qodir Jaelani, S.Pd	L	-	Non PNS	36 Th	S1 PEND. EKONOMI	UIN MALANG	Guru
11	Drs. Abd. Rohman	L	-	PNS	49 Th	S1 PEND. PPKN	IKIP MALANG	Guru
12	Faruq Al- Maududi,S.H.I	L	-	Non PNS	32 Th	S1 HUKUM ISLAM	ISID GONTOR	Guru
13	Siami Sitatin, S.Si	P	-	Non PNS	29 Th	S1 PEND. BIOLOGI	UIN MALANG	Guru / Laboran
14	Fathul Munir, S.Pd	L	-	Non PNS	36 Th	S1 PEND. PENJASKES	UNESA SURABAYA	Guru
15	Ahmad Muhammad, S.Pd	L	-	Non PNS	28 Th	S1 TARBIYAH	UNIM Mojokerto	WK. Kurikulum/ Guru
16	Lilik Kholifatur R, S.Pd	P	-	Non PNS	37 Th	S1 PEND. MATEMATIKA	UNISMA MALANG	Guru
17	Wina Ratna Amalia, S.Pd	P	-	Non PNS	23 Th	S1 SASTRA INGGRIS	UIN Malang	Guru
18	Ronny	L	-	Non PNS	26 Th	S1 INFORMATIKA	STIKOM	Guru

	Makhfudin A, S.Kom						SURABAYA	
19	Hj. Annisatul Fadhilah, S.Kom	P	-	Non PNS	26 Th	S1 INFORMATIKA	STIKOM SURABAYA	Guru
20	Vivi Violena, SE	P	-	Non PNS	31 Th	S1 EKONOMI/AKUNTA NSI	UMSIDA SIDOARJO	Guru
21	Drs. H. Moh. Slamet, M.Pd	L	-	Non PNS	65 Th	S2 MANAJEMEN PEND.	UNV. PGRI ADIBUANA SBY	Guru
22	Mieske Sandil, S.Pd	P	-	Non PNS	45 Th	S1 BP/BK	UNDAR JOMBANG	Guru
23	Abdul Shomad, S.Pd	L	-	Non PNS	31 Th	S1 PEND. KIMIA	UNESA SURABAYA	Guru
24	Agus Sholahuddin, S.H.I	P	-	Non PNS	32 Th	S1 HUKUM ISLAM	ISID GONTOR	Wk. Kesiswaan /Guru
25	Vita Dwi Lestari, S.Pd	P	-	Non PNS	26 Th	S1 SASTRA ARAB	ISID GONTOR	Guru
26	Yaya Yuania Ekasari, S.Pd	P	-	Non PNS	25 Th	S1 PEND. FISIKA	UNESA SURABAYA	Guru
27	Erfa Rahmawati, SS	P	-	Non PNS	31 Th	S1. SASTRA JEPANG	UM MALANG	Guru
28	Qorinatussa'ada h, SS	P	-	Non PNS	31 Th	S1 SASTRA BAHASA ARAB	UIN YOGYAKARTA	Guru

1	4	3	2	2	3	3	2	3	3	2	27
2	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2	28
3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	31
4	3	3	3	2	3	2	2	4	3	2	27
5	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	32
6	3	3	1	1	3	3	1	3	2	2	22
7	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	31
8	3	3	3	2	3	2	2	4	3	2	27
9	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	27
10	4	3	3	2	3	2	2	4	3	3	29
11	4	3	2	3	3	3	2	4	3	2	29
12	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
13	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	32
14	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	28
15	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	31
16	4	2	3	2	3	3	3	4	3	3	30
17	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	32
18	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	32
19	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	34
20	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	33
21	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	30

43	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	27
44	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	28
45	3	2	3	4	2	3	3	3	4	3	30
TOTAL											1331

Selain dari angket, data pemahaman peserta didik juga dapat diperoleh dari hasil nilai *pre- test* dan *post - test* yang dapat dilihat dari table 4.14 sebagai berikut :

Tabel 4.14

NO	NAMA	NILAI	
		<i>PRE - TEST</i>	<i>POST - TEST</i>
1.	Aisyatul Azizah	70	85
2.	Aniyu Makhilla	65	80
3.	Bahauddin Alqostolani	85	100
4.	Dewi Masitho	90	100
5.	Fatimatuz Zahro	60	75
6.	Fauzan Abrori	50	80
7.	Fina Maulidia	60	75
8.	Ilma Azmiyah	75	85
9.	Khoirun Nisak	55	80
10.	Lutfi Nur Aida	60	75

Pada pertanyaan nomor 2, dapat diketahui bahwa 26,67 responden menjawab bahwa guru selalu melakukan apersepsi di awal pembelajaran dengan cara menghubungkan materi dengan bab sebelumnya, 33,33% responden menjawab sering dan 40,00% responden menjawab kadang-kadang.

Pada pertanyaan nomor 3, dapat diketahui bahwa 26,32% responden menjawab bahwa guru selalu menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran di awal pembelajaran, 55,26% responden menjawab sering dan 18,42% responden menjawab kadang-kadang.

Pada pertanyaan nomor 4, dapat diketahui bahwa 40,00% responden menjawab bahwa guru selalu mempersiapkan peralatan mengajar, mulai dari proyektor, pengeras suara, film di awal pembelajaran, 42,22% responden menjawab sering dan 17,78% responden menjawab kadang-kadang.

Pada pertanyaan nomor 5, dapat diketahui bahwa 31,11% responden menjawab bahwa guru selalu menyajikan tayangan film yang sesuai dengan materi pembelajaran, 44,44% responden menjawab sering dan 24,44% responden menjawab kadang-kadang.

Pada pertanyaan nomor 6, dapat diketahui bahwa 8,89% responden menjawab bahwa guru selalu membagi peserta didik di kelas menjadi beberapa kelompok, 53,33% responden menjawab sering dan 37,78% responden menjawab kadang-kadang.

Pada pertanyaan nomor 7, dapat diketahui bahwa 24,44 % responden menjawab bahwa guru meminta tiap kelompok untuk menuliskan hasil tugas dan mempresentasikannya, 11,11% responden menjawab sering dan 64,44% responden menjawab kadang-kadang.

Pada pertanyaan nomor 8, dapat diketahui bahwa 22,22% responden menjawab bahwa guru memberi penjelasan mengenai film yang ditayangkan, 62,22 % responden menjawab sering dan 15,56% responden menjawab kadang-kadang.

Pada pertanyaan nomor 9, dapat diketahui bahwa 44,44 % responden menjawab bahwa guru mengajak peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran, 48,89 % responden menjawab sering dan 6,67 % responden menjawab kadang-kadang.

Pada pertanyaan nomor 10, dapat diketahui bahwa 26,67 % responden menjawab bahwa mereka mengerti tentang media pembelajaran film 46,67 % responden menjawab sering dan 26,67 % responden menjawab kadang-kadang.

Dari hasil angket di atas dapat diketahui jumlah nilai ideal angket seluruhnya adalah $40 \times 45 = 1800$ dan jumlah nilai angket yang didapat adalah 1349 berasal dari 10 item pertanyaan dengan 45 responden. Adapun untuk mengetahui prosentase penggunaan media pembelajaran film, digunakan rumus sebagai berikut :

Pada pertanyaan nomor 6, dapat diketahui bahwa 13,33% responden menjawab selalu bahwa mereka telah menguasai seluruh atau sebagian besar materi yang dipelajari, 53,33% responden menjawab sering dan 33,33% responden menjawab kadang-kadang.

Pada pertanyaan nomor 7, dapat diketahui bahwa 8,89% responden menjawab bahwa mereka selalu mampu menyusun pertanyaan tentang materi yang sedang dipresentasikan oleh kelompok lain, 60,00% responden menjawab sering dan 28,89% responden menjawab kadang-kadang, dan 2,22% menjawab tidak pernah.

Pada pertanyaan nomor 8, dapat diketahui bahwa 51,11% responden menjawab bahwa nilai post test mereka lebih baik dari pada nilai pre test, dan 48,89 responden menjawab sering.

Pada pertanyaan nomor 9, dapat diketahui bahwa 15,56% responden menjawab bahwa mereka selalu mampu menyerap materi yang telah anda pelajari dengan baik, 64,44% responden menjawab sering dan 20,00% responden menjawab kadang-kadang.

Pada pertanyaan nomor 10, dapat diketahui bahwa 22,22% responden menjawab bahwa mereka selalu mampu mengetahui betul tentang materi yang telah anda pelajari, 64,44% responden menjawab sering dan 13,33% responden menjawab kadang-kadang.

Dari hasil angket di atas dapat diketahui jumlah nilai ideal angket seluruhnya adalah $40 \times 45 = 1800$ dan jumlah nilai angket yang didapat

Interpretasi hasil output SPSS :

Pada tabel *paired- sample- statistic*, memuat deskripsi tentang nilai siswa dalam mata pelajaran SKI antara *pre-test* (sebelum penggunaan media film) dan *post - test* (sesudah penggunaan media film) yang meliputi banyaknya data, *mean*, *standard deviation* dan *standard error mean*.

Banyaknya data (N) masing – masing antara *pre- test* dan *post- test*= 45, dengan rata-rata (*mean*) *pre- test* = 70.8889 dan rata – rata (*mean*) *post -test* = 85.6667. Sedangkan simpangan baku (*standard deviation*) masing – masing untuk *pre- test* sebesar 11.29606 dan *post- test* sebesar 8.16033 dan untuk *standard error* mean masing – masing untuk *pre - test* sebesar 1.68392 dan *post- test* sebesar 1.21647.

Berdasarkan perbandingan rata-rata (*mean*) nilai *pre-test* = 70.8889 dan *post-test* = 85.6667. Hal itu menandakan terdapat peningkatan yang signifikan pemahaman siswa pada mata pelajaran SKI

Pada tabel *Paired – Samples - Correlations* memuat data tentang ada tidaknya korelasi antara pemahaman siswa antara *pre-test* dan *post- test*. Diperoleh korelasi sebesar 0.856 yang menunjukkan adanya hubungan antara pemahaman siswa pada mata pelajaran SKI sebelum dan sesudah penggunaan media film.

Pada kasus ini terlihat bahwa signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ maka H_0 ditolak. Artinya ada perbedaan pemahaman siswa pada mata pelajaran SKI antara sebelum dan sesudah penggunaan media film.

Berdasarkan analisis uji t dua sampel berpasangan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pemahaman siswa pada mata pelajaran SKI antara sebelum dan sesudah penggunaan media film.. Berdasarkan perbandingan rata-rata (*mean*) *pre - test* ternyata lebih rendah dari rata-rata (*mean*) *post - test*. Hal itu berarti terdapat peningkatan pemahaman siswa pada mata pelajaran SKI antara sebelum dan sesudah penggunaan media film.. Maka ini berarti media film memiliki pengaruh dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran SKI di MA Mamba'ul Ulum Mojosari Mojokerto.